

Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019 – 2023

Adella Devany Syahira¹, Angel Christin Hia², Atikah Septiani³, Wanda Putriana Wardani⁴, Rika Amelia⁵, Sunita Dasman⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan, Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, termasuk likuiditas, leverage, dan aktivitas. Dalam konteks Bank Negara Indonesia (BNI) periode 2019-2023, dinamika ekonomi global, pandemi COVID-19, dan tekanan likuiditas menjadi tantangan signifikan yang dihadapi. Fenomena ini mendorong perlunya analisis mendalam untuk memahami bagaimana ketiga rasio keuangan tersebut memengaruhi kinerja profitabilitas bank. Topik ini dipilih karena relevansinya terhadap pengelolaan risiko keuangan, khususnya di sektor perbankan Indonesia yang memiliki peran penting dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis bagi strategi pengelolaan keuangan perbankan yang lebih optimal.

Kata Kunci: *Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas.*

Abstract

Bank profitability is influenced by various financial factors such as liquidity, leverage and activity. In the context of Bank Negara Indonesia (BNI) for the period 2019-2023, global economic dynamics, COVID-19 pandemic, and liquidity pressure are significant challenges. Due to these phenomena, an in-depth analysis is needed to understand how these three financial ratios affect the bank's profitability performance. This topic was selected due to its relevance to financial risk management, especially in the Indonesian banking sector, which plays an important role in supporting national economic stability. This research is expected to provide academic and practical contributions for a more optimal financial management strategy for banks.

Keywords: *Liquidity, leverage, Activity, Profitability.*

Copyright (c) 2024

✉ Corresponding author : Adella Devany Syahira, Angel Christin Hia, Sunita Dasman

Email Address : dellsyher@gmail.com Angelhia09@gmail.com sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai salah satu bank milik negara yang menghadapi tantangan besar dalam menjaga profitabilitasnya, khususnya selama periode 2019-2023. Periode ini ditandai oleh fluktuasi likuiditas yang signifikan akibat dampak pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan kemampuan debitur dalam membayar pinjaman. Keberhasilan sebuah bank dalam mengelola kinerja keuangan dapat dilihat bagaimana mereka mengoptimalkan berbagai rasio keuangan yang dikelola untuk menjaga

keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. *Return on Equity (ROE)* Menjadi salah satu indikator pengukuran profitabilitas bank, yang menunjukkan seberapa efektif bank dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham. *ROE* yang optimal mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan ekuitas untuk memaksimalkan keuntungan (Amallia and Suhartono 2022).

Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas likuiditas bank, di mana ketidakpastian ekonomi yang timbul mempengaruhi aliran kas dan permintaan pinjaman yang tidak terduga. Likuiditas memainkan peran krusial dalam memastikan keberlangsungan operasi bank. Dalam hal ini, rasio pengukuran pada likuiditas menggunakan *Loan to Deposito Ratio (LDR)* yang menjadi alat ukur penting untuk menjaga stabilitas likuiditas bank, sebuah studi di Indonesia menemukan bahwa bank dengan *LDR* tinggi cenderung mengalami penurunan *Return on Equity (ROE)* bank. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan *LDR* yang hati-hati untuk menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangan bank dalam jangka Panjang (Irfan Florid and Purnamasari 2023).

Selain likuiditas, dalam dunia keuangan, *leverage* menjadi salah satu topik yang selalu menjadi perhatian para pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk manajer investor dan kreditur. Penggunaan *leverage* yang tinggi sering dikaitkan dengan resiko kebangkrutan, namun di sisi lain, dapat meningkatkan peluang keuntungan bagi pemegang saham jika dikelola secara optimal (Kolamban, Murni, and Baramuli 2020). Karena ketidakpastian ekonomi yang tinggi, pengelolaan *leverage* menjadi lebih sulit selama pandemi COVID-19. Meskipun *leverage* dapat menghasilkan keuntungan, penggunaan *leverage* yang tidak hati-hati dapat meningkatkan risiko finansial, memperburuk dampak krisis, dan bahkan meningkatkan kebangkrutan jika utang tidak dikelola dengan baik.

Efisiensi dalam penggunaan aset juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan data yang ditemukan, Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan rata-rata perputaran total asset besar 1,13 kali dan perputaran persediaan sebesar 4,56 kali selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mampu mengelola aset dan persediaan mereka dengan cukup efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui penggunaan aset yang optimal (Titisnamia and Puspita 2023).

Tabel 1. Kinerja PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Tahun 2019-2023

	2019	2020	2021	2022	2023
	(dalam %)				
PROFITABILITAS	14,8	3,0	9,2	13,8	18,2
LIKUIDITAS	93,3	82,58	87,2	88,92	89,9
LEVERAGE	652	653	587	571	570
AKTIVITAS	7,1	6,5	6,7	7,0	7,2

Sumber data: Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia 2019-2023

Data yang ditunjukkan dalam tabel menggambarkan kinerja bank dalam beberapa aspek penting selama periode 2019 hingga 2023. Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)*, mengalami fluktuasi signifikan, dengan penurunan drastis pada 2020 menjadi 3,0% akibat dampak pandemi COVID-19. Namun, sejak 2021, bank mulai menunjukkan pemulihan dengan peningkatan *ROE* yang berkelanjutan, mencapai 18,2% pada 2023. Hal ini menunjukkan kemampuan bank untuk kembali mengelola operasional

dengan baik setelah menghadapi tantangan besar. Di sisi lain, rasio likuiditas, yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, mengalami penurunan pada 2020 menjadi 82,58%, mencerminkan ketidakpastian ekonomi yang mempengaruhi kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Namun, likuiditas bank mulai pulih dan menunjukkan tren peningkatan yang stabil hingga 2023, menunjukkan pemulihan ekonomi dan stabilitas pasar. Leverage bank, yang menunjukkan tingkat utang terhadap ekuitas, tetap tinggi pada 2019 dan 2020, tetapi mulai menurun sejak 2021, mencerminkan upaya bank dalam mengurangi risiko finansial dengan menurunkan utang. Sementara itu, rasio aktivitas yang mengukur efisiensi penggunaan aset, mengalami penurunan pada 2020, namun kembali pulih sejak 2021, dengan peningkatan efisiensi operasional yang mencerminkan pemulihan pasca-pandemi. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan dampak pandemi terhadap kinerja bank dan pemulihan yang terjadi dalam beberapa tahun berikutnya.

LANDASAN TEORI

1. KINERJA KEUANGAN BANK

Kinerja keuangan bank dapat dievaluasi dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang mencerminkan berbagai aspek penting dalam operasional bank, seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan Rasio Efisiensi Operasional (REO/BOPO). Rasio-rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola modal, menghasilkan laba, serta menjaga kualitas dan efisiensi operasionalnya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank menjadi sumber informasi utama yang digunakan oleh berbagai pihak untuk menggambarkan kesehatan keuangan bank tersebut dan dapat digunakan oleh investor sebagai acuan untuk mengambil keputusan (Prihatin 2019).

2. ANALISIS PROFITABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah Perusahaan, Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengevaluasi rasio ini, salah satunya adalah *Return on Equity (ROE)* (Hidayat et al. 2024). *Return on Equity* merupakan rasio yang dipergunakan untuk menghitung laba bersih dibandingkan dengan jumlah modal perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan adalah *Return on Equity (ROE)*. Roe mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas yang dimiliki. Rasio ini penting karena menunjukkan efisiensi penggunaan modal oleh pemegang saham untuk memperoleh keuntungan (Damayanti 2021).

$$\text{ROE} = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{TOTAL DEPOSITS}} \times 100\%$$

3. PERAN LIKUIDITAS DALAM STABILITAS KEUANGAN

Likuiditas sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat tergantung pada ketersediaan likuiditas. Penelitian menunjukkan bahwa kondisi likuiditas yang baik pada bank tercermin dari kemampuannya

untuk memenuhi permintaan penarikan dana dari nasabah. Resiko likuiditas dapat muncul akibat ketidakpastian dalam jumlah penarikan deposito dan keterlambatan arus kas dari debitur, yang dapat menyebabkan masalah likuiditas bagi bank. Oleh karena itu, pengelolaan factor-faktor seperti *Loan to Deposito Ratio (LDR)*, cadangan kas dan pinjaman bermasalah menjadi sangat penting untuk menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan bank. *LDR*, menunjukkan proposi pinjaman yang diberikan dibandingkan dengan simpanan yang diterima, berpengaruh pada profitabilitas bank, Dimana peningkatan *LDR* dapat meningkatkan pendapatan bunga, meskipun pengaruhnya tidak selalu signifikan (Ramadanti and Meiranto 2015).

$$\text{LDR} = \frac{\text{TOTAL LOANS}}{\text{TOTAL DEPOSITS}}$$

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

4. PENGARUH LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS

Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang memberikan manfaat berupa *tax shield* yang dapat meningkatkan laba bersih, namun juga membawa risiko keuangan yang lebih tinggi jika tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai indikator *leverage*. Hasil analisis menunjukkan bahwa leverage yang dikelola secara optimal dapat mendukung peningkatan efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menciptakan laba. Namun, jika tingkat *leverage* terlalu tinggi, beban bunga dan risiko gagal bayar dapat menurunkan kinerja profitabilitas secara signifikan (Putra and Badjra 2015).

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL DEBT}}{\text{TOTAL EQUITY}}$$

H₂: Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

5. EFISIENSI PENGELOLAAN ASET DALAM PERUSAHAAN

Rasio aktivitas, khususnya Total Asset Turnover (TATO), menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset, semakin tinggi profitabilitas yang dapat dicapai. TATO dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan meningkatkan rasio ini, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba yang lebih besar, yang akhirnya berdampak positif pada profitabilitas perusahaan tersebut (Hilmi, Hurriyati, and Lisnawati 2018)

$$\text{TATO} = \frac{\text{NET SALES}}{\text{AVERAGE TOTAL ASSETS}}$$

H₃: Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada Pt Bank Negara Indonesia (BNI) periode 2019 – 2023. Pemilihan bank BNI sebagai objek utama didasarkan pada statusnya sebagai salah satu bank besar di Indonesia dan memenuhi kriteria sebagai berikut,

- a. Bank Negara Indonesia (BNI) terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dan secara konsisten mencatatkan laba selama periode 2019-2023
- b. Bank BNI menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) dengan lengkap dan relevan untuk periode penelitian 2019-2023
- c. Bank BNI menyediakan laporan keuangan dengan data yang mencakup rasio likuiditas, leverage, aktivitas serta profitabilitas dan secara konsisten melaporkan laporan tersebut di IDX.

Pendekatan kuantitatif dipilih oleh penulis karena, metode ini memungkinkan eksplorasi pengetahuan yang lebih mendalam dan sistematis. Melalui pendekatan ini, penulis berupaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dengan cara yang terstruktur, terkontrol, objektif, dan dapat diuji kebenarannya. Selain itu, analisis statistik akan digunakan untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel secara kuantitatif, sehingga hasil yang diperoleh dapat diuji dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Suharsimi 2010).

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Rasio-rasio keuangan yang relevan akan dihitung dan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan BNI. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen terhadap kinerja keuangan (variabel dependen) BNI.

Dalam menyusun penelitian ini, penting untuk melakukan uji asumsi klasik guna memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk analisis yang valid. Uji normalitas residual dilakukan untuk memastikan bahwa penyebaran data mengikuti distribusi normal, yang dapat dilihat dari grafik Normal P-P Plot. Selain itu, uji multikolinearitas diperlukan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang sempurna antara variabel independen, yang dapat mempengaruhi keakuratan estimasi koefisien regresi (MARDIATMOKO 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selama periode 2019 hingga 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT BNI (Persero) Tbk. Metode purposive sampling diterapkan untuk memilih laporan keuangan yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh total laporan keuangan untuk lima tahun. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1	0.166	6.034
	x2	0.629	1.589
	x3	0.141	7.071

a. Dependent Variable: y

Sumber: Olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, dapat dilihat bahwa variabel **x1** dan **x3** menunjukkan adanya potensi multikolinearitas yang cukup tinggi, yang terindikasi dari nilai VIF yang lebih besar dari 5. Secara khusus, **x1** memiliki nilai VIF sebesar 6.034, sementara **x3** memiliki nilai VIF yang lebih tinggi lagi, yaitu 7.071. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel independen lainnya dalam model, yang dapat mempengaruhi kestabilan estimasi koefisien regresi. Di sisi lain, variabel **x2** memiliki nilai tolerance yang lebih tinggi (0.629) dan VIF yang relatif rendah (1.589), yang menunjukkan bahwa **x2** tidak terlalu dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak menunjukkan masalah multikolinearitas yang signifikan.

2. AUTOKOLERASI

Tabel 3. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	0.995	0.982	0.79129	3.169

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

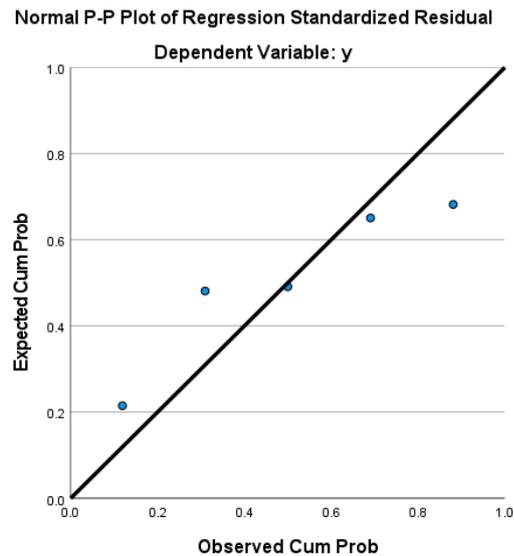
b. Dependent Variable: y

Sumber: Olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan dalam Model Summary, nilai Durbin-Watson sebesar 3.169 mengindikasikan adanya autokorelasi negatif dalam model regresi. Nilai Durbin-Watson yang lebih besar dari 2 menunjukkan bahwa residual model cenderung berlawanan arah satu sama lain. Dengan kata lain, jika satu residual bernilai positif, residual berikutnya cenderung bernilai negatif, dan sebaliknya. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa model regresi ini memiliki masalah dalam hal kestabilan residual. Selain itu, dengan nilai R Square sebesar 0.995 dan Adjusted R Square sebesar 0.982, model ini menunjukkan kekuatan prediksi yang sangat tinggi, tetapi masalah autokorelasi negatif ini harus diperhatikan agar estimasi koefisien regresi tidak bias.

3. UJI NORMALITAS

Tabel 4. Uji Normalitas



Sumber: Olah data SPSS versi 27

Plot P-P Normalitas Residual Standar menunjukkan distribusi residual dari analisis regresi dengan membandingkan probabilitas kumulatif yang diamati dengan probabilitas kumulatif yang diharapkan jika residual tersebut terdistribusi normal. Dalam plot ini, titik-titik umumnya mengikuti garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa residual mendekati distribusi normal. Namun, terdapat beberapa titik yang sedikit menyimpang dari garis tersebut, menandakan adanya kemungkinan penyimpangan dari normalitas.

4. UJI SIGNIFIKASI T

Tabel 5. Uji Signifikasi T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-100.26	14.634		-6.851	0.092
1	x1	0.21	0.247	0.14	0.848	0.552
	x2	-0.026	0.012	-0.188	-2.217	0.27
	x3	15.847	3.609	0.786	4.391	0.143

a. Dependent Variable: y

Sumber: Olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil koefisien regresi yang diberikan, variabel x1 memiliki nilai koefisien B sebesar 0.21, namun nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.552 yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa x1 tidak signifikan dalam memprediksi variabel dependen y. Begitu pula dengan x2, yang memiliki koefisien B sebesar -0.026 dan nilai Sig. sebesar 0.27, yang juga menunjukkan bahwa x2 tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Untuk x3, meskipun koefisien B sebesar 15.847 menunjukkan pengaruh yang cukup besar terhadap y,

nilai Sig. sebesar 0.143 lebih besar dari 0.05, sehingga x_3 juga tidak signifikan dalam model ini. Selain itu, konstanta dalam model ini memiliki nilai B sebesar -100.26 dan Sig. sebesar 0.092, yang menunjukkan bahwa konstanta ini juga tidak signifikan dalam memprediksi nilai y . Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi ini.

5. UJI SIGNIFIKASI F

Tabel 6. Uji Signifikasi F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.534	3	45.845	73.218	.086 ^b
	Residual	0.626	1	0.626		
	Total	138.16	4			

- a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x_3 , x_2 , x_1

Sumber: Olah data SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji ANOVA yang disajikan, model regresi memiliki nilai F sebesar 73.218 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.086. Uji ANOVA digunakan untuk menguji apakah model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Secara umum, jika nilai Sig. < 0.05, maka model regresi dianggap signifikan. Namun, karena nilai Sig. = 0.086 lebih besar dari 0.05, ini menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Secara lebih rinci, jumlah kuadrat regresi (Sum of Squares Regression) adalah 137.534 dengan derajat kebebasan (df) = 3, dan jumlah kuadrat residual (Sum of Squares Residual) sebesar 0.626 dengan df = 1. Nilai Mean Square Regression adalah 45.845, sedangkan Mean Square Residual adalah 0.626, yang menghasilkan nilai F sebesar 73.218. Meskipun nilai F besar, nilai Sig. yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa model secara keseluruhan tidak cukup kuat untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen y , dan oleh karena itu, tidak dapat dikatakan signifikan secara statistik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel seperti rasio likuiditas, leverage, dan aktivitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank BNI, meskipun model regresi menunjukkan kemampuan prediksi yang cukup tinggi. Hasil uji multikolinearitas mengindikasikan adanya potensi masalah multikolinearitas antara rasio likuiditas (x_1) dan aktivitas (x_3), yang dapat mempengaruhi keakuratan estimasi koefisien regresi. Selain itu, uji autokorelasi memperlihatkan adanya autokorelasi negatif, yang berpotensi memengaruhi stabilitas model. Meskipun nilai F yang diperoleh cukup besar, hasil uji signifikansi F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan dalam menjelaskan variasi profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diuji tidak mampu menjelaskan perbedaan signifikan dalam tingkat profitabilitas bank ini.

Referensi :

- Amallia, Giovani Virza, And Suhartono Suhartono. 2022. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Perbankan." *Manajerial* 9 (01): 1. <https://doi.org/10.30587/Manajerial.V9i01.2777>.
- Damayanti, Deriska. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 - 2020." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3 (4): 738-46. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V3i4.936>.
- Hidayat, Taufik, Sunita Dasman, Benny Oktaviano, And Mesela Nurhana Wahyuningsih. 2024. "Rasio Leverage Dan Aktivitas Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Farmasi." *Jesya* 7 (1): 1069-79. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1537>.
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, And Lisnawati. 2018. "Analisis Struktur Kovarians Indikator Terkait Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah, dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan Subjektif" 3 (2): 91-102.
- Irfan Florid, Muhamad, And Pupung Purnamasari. 2023. "The Impact Of Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, And Operational Cost To Operating Income Ratio On Financial Performance." *Journal Of World Science* 2 (8): 1303-9. <https://doi.org/10.58344/Jws.V2i8.438>.
- Kolamban, Dea V, Sri Murni, And Dedy N Baramuli. 2020. "Analysis Of The Effect Of Leveragem Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered On The IDX." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8 (3): 174-83.
- MARDIATMOKO, GUN -. 2020. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14 (3): 333-42. <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>.
- Prihatin, Khristina Sri. 2019. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 2 (2): 136-46. <https://doi.org/10.47080/Progress.V2i2.615>.
- Putra, A A Wela Yulia, And Ida Bagus Badjra. 2015. "5C51283E4230C9Ec4981105Da4218345" 4 (7): 2052-67.
- Ramadanti, Fani, And Wahyu Meiranto. 2015. "Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Diponegoro Journal Of Accounting* 4 (No. 2): 1-10.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. "Prosedur Penelitian" 2 (3): 211-13.
- Titisnamia, Gabriella, And Yeni Puspita. 2023. "Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021)." *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 12 (2): 164-79. <https://doi.org/10.30591/Monex.V12i2.4815>.